BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, membuat masyarakat zaman sekarang membutuhkan sebuah informasi yang bisa didapatkan dengan cepat. Penggunaan internet sudah tidak asing lagi di lingkungan masyarakat untuk mengakses apapun yang mereka inginkan, termasuk dengan mencari sebuah berita.

Munculnya media baru (*new media*) sangat memudahkan masyarakat khususnya masyarakat perkotaan dalam hal pekerjaan, pendidikan, atau hanya sekadar mencari hiburan. Media baru atau *new media* adalah sebuah wadah atau alat yang digunakan individu atau kelompok untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak luas dengan menggunakan jaringan teknologi komunikasi dan informasi.

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Hadirnya media baru ini memudahkan seseorang untuk membuat, memodifikasi dan berbagi dengan orang lain hanya menggunakan alat yang relatif sederhana dengan gratis atau murah. Media baru ini hanya membutuhkan sebuah komputer atau perangkat *mobile* dengan didukung oleh akses internet yang stabil.

Kemunculan internet memberikan kemudahan dalam hal efektivitas dan efisiensi waktu, biaya dan juga tenaga. Internet sendiri mempunyai sifat untuk mempermudah

pekerjaan seseorang. Hadirnya internet telah mengubah pola kehidupan sehari-hari, perilaku pengunaan teknologi dan berbagai konsep serta sistem bisnis, pemerintahan, pendidikan, hubungan sosial dan tidak terkecuali dalam dunia jurnalistik.

Fitur-fitur yang disuguhkan dari media baru ini salah satunya adalah media *online*. Media online merupakan semua jenis media massa yang dipublikasikan melalui internet secara *online* baik media cetak maupun elektronik. Media cetak koran atau televisi yang disajikan secara online disebut dengan media online.

Media online pun kini memudahkan aktivitas masyarakat, khususnya dalam hal mendapatkan informasi berita yang dapat diakses melalui internet dengan cepat. Pada tahun 2020 ini, penyebaran berita sudah semakin beragam, seperti berita dalam bentuk media cetak, online, bahkan saat ini berita dikemas dalam bentuk *audio-visual* yang diunggah dalam media online Youtube.

Journal Edication of Batanghari, dijelaskan bahwa media merupakan saluran pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dari seseorang ke orang lain yang ada di hadapannya. Media sendiri memiliki arti yaitu sarana yang digunakan individu atau kelompok untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat luas.

Youtube selain menjadi media penghibur, dapat pula berfungsi sebagai media pendidik dan informasi untuk masyarakat, sebagaimana dengan fungsi awalnya yaitu pengawasan, penafsiran, keterkaitan, penyebaran nilai, dan hiburan. Youtube sendiri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang popular, di mana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagai klip video secara gratis. Youtube awalnya didirikan pada bulan Februari tahun 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal*¸ yaitu Chad Hurlet, Steve Cehn dan Jawed Kari (id.wikipedia.org/Youtube).

Masyarakat kini semakin banyak disajikan program-program yang tersedia di Youtube. Berbeda dengan program televisi, dengan Youtube seseorang bisa dengan mudah untuk memilih sendiri tayangan apa yang sedang ingin mereka tonton sesuai dengan keinginannya. Selain menyediakan program hiburan, Youtube juga menyediakan program-program berita dari media-media ternama seperti halnya Kumparan.

Kumparan merupakan salah satu *platform* berita yang mengunggah beritanya di Youtube. Kumparan pertama kali didirikan pada Januari 2017, dengan tujuan menjadi platform pertama di Indonesia untuk menggabungkan jurnalistik berbasis teknologi dan memungkinkan interaksi antara semua pengguna ke dalam satu platform (lifeat.kumparan.com). Dalam menyebarkan berita, Kumparan menyajikan dengan bentuk tulisan yang disajikan di media daring dan juga dalam bentuk audio-visual yang diunggah di Youtube. Akun Youtube Kumparan berisi beberapa *playlist* berita yang disajikan. Salah satu playlist yang menjadi minat untuk diteliti adalah playlist Lipsus atau Liputan Khusus Kumparan. Liputan khusus kumparan atau biasa disebut dengan 'Lipsus Kumparan' digunakan oleh media Kumparan untuk memudahkan pencarian dan penyebutan para pembaca di media online maupun penonton di Youtube. Liputan

khusus Kumparan atau biasa disebut dengan ‘Lipsus Kumparan’ digunakan oleh media Kumparan untuk memudahkan pencarian dan penyebutan para pembaca di media online maupun para penonton di Youtube.

Program Lipsus ini menyajikan berita yang sedang hangat diperbincangkan dengan durasi video 2 hingga 9 menit tiap tayangannya. Unsur berita yang disajikan oleh Kumparan juga mengandung unsur 5w + 1h. Seperti pada video yang diunggah pada 24 Februari 2020 ini dengan judul “Aktivis di Pangkuan Jokowi”. Video Kumparan tersebut menayangkan tentang kepemimpinan Presiden Jokowi yang didukung oleh banyak aktivis. Walau didukung oleh banyak aktivis bukan berarti kasus mengenai hak asasi manusia bisa dengan mudah terselesaikan.

Tayangan Lipsus Kumparan ini menyajikan berita dari berbagai sudut pandang yang berbeda sehingga menghasilkan berita singkat yang padat, jelas, dan aktual. Program pada Lipsus Kumparan ini mengedepankan pembahasan masalah-masalah yang sedang hangat diperbincangkan dan menjadikannya sebagai Liputan Khusus. Lipsus atau Liputan Khusus adalah sebuah berita yang dikemas secara mendalam tentang suatu peristiwa yang sedang ramai diperbincangkan. Berbeda dari *playlist* Kumparan yang lain, berita – berita yang diunggah pada *playlist* lipsus Kumparan berdurasi 7 sampai 10 menit karena berita yang diunggah dikupas secara mendalam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Setiap episode pada program ini membahas isu panas yang sedang terjadi mulai dari pembahasan politik, ekonomi, hingga sosial budaya yang sedang menjadi berita hangat di kalangan masyarakat.

Subscribe atau pengikut dari akun Youtube Kumparan ini sudah mencapai 586.000 pengikut. Hal tersebut menandakan bahwa platform Kumparan sudah dikenal dan cukup bergengsi di kalangan masyarakat dalam hal mencari informasi berita.

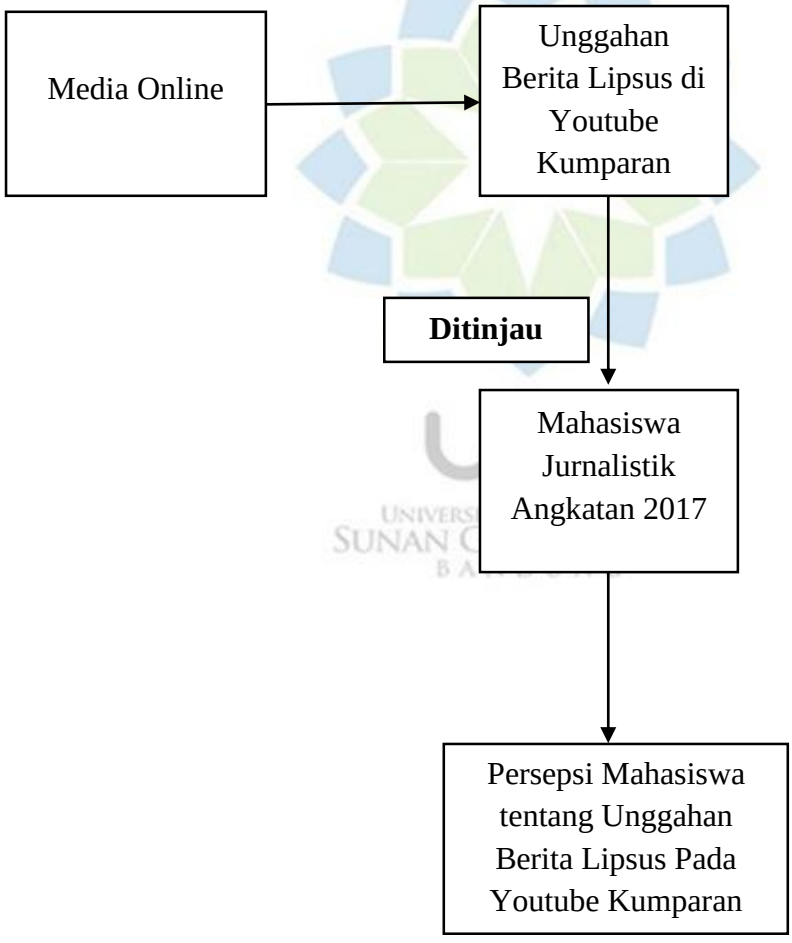

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: "*Bagaimana pandangan mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017 tentang berita Lipsus di Youtube Kumparan?*"

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada unggahan berita Lipsus di Youtube Kumparan dari aspek kognitif?
2. Bagaimana pandangan mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada unggahan berita Lipsus di Youtube Kumparan dari aspek afektif?
3. Bagaimana pandangan mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada unggahan berita Lipsus di Youtube Kumparan dari aspek konatif?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik dalam menanggapi program Lipsus Kumparan.

1. Untuk mengetahui pandangan mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada unggahan berita Lipsus di akun Youtube Kumparan dilihat dari kognitifnya.
2. Untuk mengetahui pandangan mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada unggahan berita Lipsus di akun Youtube Kumparan dilihat dari afektifnya.
3. Untuk mengetahui pandangan mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunug Djati Bandung pada unggahan berita Lipsus di akun Youtube Kumparan dilihat dari konatifnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan tentang pengetahuan dan pengembangan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya dalam bidang jurnalistik online, khususnya dalam tayangan berita. Selain itu juga penelitian ini dapat memberi minat penelitian lain di kalangan mahasiswa dan juga sebagai tambahan referensi atau informasi bagi yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan dapat dijadikan acuan bagi para praktisi jurnalistik di media online. Selain itu juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi tim Kumparan dan media-media lainnya dalam menayangkan pemberitaan di media online Youtube. Serta, dapat berguna dan memberikan sumbangan positif dan menjadi bahan masukan bagi praktisi sebagai bahan penting dalam hal menayangkan program berita Lipsus Kumparan tersebut.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Secara keseluruhan skripsi terdahulu yang peneliti pelajari dapat memberikan masukan sebagai perbandingan atas penelitian yang peneliti lakukan. Hal tersebut yang membuat peneliti untuk lebih termotivasi untuk dapat menghasilkan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

a. Bella Rosalina Sahara (2018). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) TV One* (Studi Terhadap Mahasiswa Ilmu Hukum angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung). Teori dalam penelitian ini menggunakan teori perbedaan individu dan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu Indonesia Lawyers Club memberikan banyak informasi tentang perkembangan politik kepada mahasiswa Ilmu Hukum terbukti dari hasil wawancara kepada informan yang sudah menonton tayangan tersebut.

b. Anthe Noviana (2016). *Respon Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung Terhadap Program Tayangan 86 Pada Net. TV* (Studi Kolerasi Mahasiswa Jurnalistik UIN Bandung angkatan 2014). Teori dalam penelitian ini menggunakan teori S-OR (*Stimulus Organisme Respon*) dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Probability Sampling*.

   Hasil dari penelitian ini yaitu respon mahasiswa Jurnalistik UIN Bandung angkatan 2014 terhadap program tayangan 86 pada Net TV positif. Dengan hipotesis (H1) diterima, yaitu terdapat respon yang positif mahasiswa Jurnalistik terhadap tayangan program 86 di Net TV.

c. Ayu Shafa Rizky (2015). *Hubungan Program NET 10 Dengan Persepsi Mahasiswa Mengenai Citizen Journalism* (Penelitian terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik Angkatan 2012 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung). Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *The Individual Difference Theory* dari Melvin D. Deflour dan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi asosiatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil koefisien determinasi 65% persepsi mahasiswa mengenai *citizen journalism* dapat dijelaskan oleh variabel intensitas, pemilihan topik, dan penggunaan bahasa, sedangkan 35% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan pada program NET 10 dengan persepsi mahasiswa mengenai *citizen journalism*.

d. Idil Baso (2017). *Persepsi Mahasiswa Tentang Berita Penistaan Agama di Media Sosial* (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik UIN Alauddin Makassar). Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori persepsi dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

   Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi mahasiswa Perbandingan Agama tentang penistaan agama di media sosial menunjukkan ada yang setuju dan ada yang tidak, dilihat dari faktor nilai-nilai yang dianut dan berita-berita yang berkembang

e. Lila Melta Sari (2015). *Tayangan Indonesia Bagus di NET TV Dalam Pandangan Anggota Wanadri* (Penelitian Kualitatif Pada Anggota Wanadri Kota Bandung). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kognisi anggota Wanadri pada tayangan Indonesia Bagus di NET TV memiliki pandangan dan pemahaman yang baik. Jika dilihat dari konasinya, Indonesia Bagus cukup memberikan pengaruh positif bagi informan.

Tabel 1.1

Tabel Hasil Penelitian Sebelumnya

No	**Peneliti**	**Judul**	**Metode/Jenis Penelitian**	**Hasil**
	Bella Rosalina Sahara, 2018, Program Studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Sunan	Persepsi mahasiswa terhadap tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) TV One (Studi terhadap mahasiswa Ilmu Hukum angkatan	Menggunakan teori perbedaan individu dan metode deskriptif kualitatif	Indonesia Lawyers Club memberikan banyak informasi tentang perkembangan politik kepada mahasiswa Ilmu Hukum terbukti dari

	Gunung Djati Bandung.	2015 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)		hasil wawancara kepada informan yang sudah menonton tayangan tersebut.
	Anthe Noviana, 2016. Program Studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung	Respon Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung Terhadap Program Tayangan 86 Pada Net TV (Studi Kolerasi Mahasiswa Jurnalistik	Menggunakan teori S-O-R dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Probably Sampling.*	Hasil penelitian menunjukkan respon mahasiswa Jurnalistik UIN Bandung angkatan 2014 terhadap program tayangan 86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

	Djati Bandung.	UIN Bandung angkatan 2014)		pada Net TV positif, dengan hipotesisi (H1) diterima.
	Ayu Shafa Rizky. 2015. Program Studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.	Hubungan Program NET 10 Dengan Persepsi Mahasiswa Mengenai Citizen Journalism (Penelitian terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik	Menggunakan teori *The Individual Difference Theory* dari Melvin D. Deflour dan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi asosiatif.	Hasil koefisien, 65% persepsi mahasiswa mengenai tayangan *citizen journalism* dapat dijelaskan oleh variabel intensitas, pemilihan topik, dan penggunaan

		Angkatan 2012 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)		bahasa. Sedangkan 35% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
	Idil Baso. 2017. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.	Persepsi Mahasiswa Tentang Berita Penistaan Agama di Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Jurusan	Menggunakan teori persepsi dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.	Persepsi mahasiswa Perbandingan Agama tentang penistaan agama di media sosial menunjukkan ada yang setuju dan ada yang tidak, dilihat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

		Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik UIN Alauddin Makassar).		dari faktor nilai-nilai yang dianut dan berita-berita yang berkembang
	Lila Melta Sari. 2015. Program Studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung	Tayangan Indonesia Bagus di NET TV dalam Pandangan Anggota Wanadri (Penelitian Kualitatif Pada Anggota Wanadri	Menggunakan teori pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi.	Kognisi anggota Wanadri pada tayangan Indonesia Bagus di NET TV memiliki pandangan dan pemahaman yang baik. Dilihat dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

	Djati Bandung	Kota Bandung).		konasinya, Indonesia Bagus cukup memberikan pengaruh positif bagi informan.

1.5.2 Landasan Teoritis

1.5.2.1 Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Latin yaitu *perceptio, percipio* adalah sebuah tindakan untuk menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna untuk memberikan pemahamannya tentang sesuatu. Proses persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf tubuh manusia seperti penglihatan, pendengaran, penciuman. Latar belakang dan wawasan setiap individu tentu berbeda-beda sehingga memunculkan perbedaan pandangan pada tiap individu.

Morgan (1987) menjelaskan bahwa persepsi sejatinya mengacu pada cara kerja, suara, rasa, atau bau. Dengan kata lain, persepsi dapat didefinisikan sebagai apapun yang dialami oleh seseorang. Allport dalam Mar'at (1991) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa komponen-komponen dalam persepsi.

1. Komponen Kognitif, adalah komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki sesorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.
2. Komponen Afektif, yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya adalah evaluative yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.
3. Komoponen Konatif, adalah sebuah komponen di
4. Mana suatu kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya.

Seseorang sangat membutuhkan pendapat orang lain untuk dijadikan sebagai perbandingan atau untuk menentukan tujuan maupun arah kebijakan agar keseimbangan dalam kehidupan ini sesuai dengan kenyataan. Pandangan seseorang terhadap suatu hal pastinya berbeda-beda. Pandangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu sesuatu, seseorang yang dipandang (disegani, dihormati), hasil perbuatan memandang (memperhatikan, melihat dan sebagainya. Pandangan dapat diartukan sebagai proses perbuatan memandang yang menghasilkan pengetahuan dan pendapat. Konteks yang dibahas ini adalah hasil dari pandangan yaitu mahasiswa, di mana mereka akan memberi gambaran tentang sesuatu sehingga terjadi proses memandang yang nantinya akan memberikan pendapat atau tanggapan.

1.5.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sarlito W. Sarwono (2010: 103-106) dalam jurnal Sejarah dan Pembelajarnnya, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

a. Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.
b. Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul.
c. Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.
d. Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.
e. Tipe kepribadian, yaitu di mana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.

Menurut Robbin (dalam Fatah Hanurawah, 2010: 37-40) mengemukakan bahwa beberapa faktor utama yang memberi pengaruh terhadap pembentukan

persepsi sosial seseorang dan faktor-faktor itu adalah faktor penerimaan (*the perceiver*), situasi (*the situation*), dan objek sasaran (*the target*).

1.5.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari judul penelitian Persepsi Mahasiswa tentang Unggahan Berita Lipsus Pada Youtube Kumparan ini menjelaskan tentang beberapa konsep penting yang mendasari penelitian. Pembahasan yang terkait pada kerangka konseptual ini mengenai tanggapan masyarakat mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengenai berita dari media Kumparan yang dikemas dalam bentuk *audio-visual* dan diunggah di media online Youtube.

1.5.3.1 Media Online

Media online atau internet didirikan oleh pemerintah Amerika Serikat pada tahun 1969. Media online (dalam Oetomo, 2001: 51) didefinisikan sebagai suatu jaringan luas komputer, dengan perizinan dan dapat saling berkoneksi antara satu dengan yang lainnya untuk menyebarluaskan dan membagian file digital, serta memperpendek jarak antar negara. Tidak seperti radio dan televisi yang disiarkan di satu lokasi untuk diterima di daerah sekitarnya, internet mampu mengkoneksikan antara satu komputer dengan komputer lain sekaligus sebagai *broadcaster* dan *reveiver*.

Media online menjadi salah satu media yang sering digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi. Hadirnya media online dapat mempermudah seseorang untuk mendapatkan sebuah informasi walau yang berada sangat jauh dari jangkauan dengan cepat, mudah, dan murah.

Menurut Romli (2014, 30) media online dapat dikatakan sebagai media "generasi ketiga" setelah media cetak *(printed media)*-koran, tabloid, majalah, buku, dan media elektronik *(elektronik media)*-radio, televisi, film/video.

1.5.3.2 Berita

Berita (*news*) adalah sajian utama sebuah media massa di samping *views* (opini). Mencari bahan berita kemudian menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Paul De Maeseneer dalam buku *Here's the News*, berita didefinisikan sebagai informasi baru tentang kejadian baru, penting, dan bermakna (signifikan), yang berpengaruh pada para pendengarnya serta relavan dan layak dinikmati oleh mereka. Definisi berita tersebut mengandung unsur yang baru dan penting, bermakna dan berpengaruh, menyangkut hidup orang banyak, relavan dan menarik. Definisi lain dari berita menurut Doug Newson dan James A. Wollert dalam *Media Writing : News for the Mass Media* (1985: 11) mengemukakan dalam definisi sederhana, berita adalah apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat (dalam

Sumadiria, 2005:64). Dengan melaporkan berita, media massa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apa yang mereka butuhkan.

Namun pada zaman sekarang, berita tidak lagi disebarkan melalui koran, radio atau televisi. Untuk lebih cepat dalam menyebarkan dan mendapatkan informasi berita, media internet menjadi alat yang digunakan oleh para perusahaan media. Micthel V. Charnley mengemukakan pengertian berita yang lebih lengkap dan untuk keperluan praktis yang layak dijadikan acuan. Charnley mengatakan "Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka". (Romli, 2014: 5)

1.5.3.3 Pandangan

Pandangan mempunyai sinonim dengan pendapat. Pendapat, ide atau pikiran untuk menjelaskan kecenderungan atau preferensi tertentu terhadap perspektif dan ideologi akan tetapi bersifat tidak objektif karena belum mendapatkan pemastian atau pengujian, dapat pula merupakan sebuah pernyataan tentang sesuatu yang berlaku pada masa depan dan kebenaran atau kesalahannya serta tidak dapat langsung ditentukan misalnya menurut pembuktian melalui induksi. Pandangan juga dapat diartikan sebagai persepsi. Rakhmat (2013: 50) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan dan menafsirkan pesan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

1.6 Langkah-Langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Bandung, tepatnya di UIN Sunan Gunung Djati Bandung kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik angkatan 2017. Pemilihan lokasi penelitian di UIN Sunan Gunung Djati agar dapat memudahkan untuk mewawancarai informan yang masih berstatus mahasiswa di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kontruktivisme. Paradigma ini memandang bahwa ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *social meaningfull action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku sosial yang bersangkutan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka.

Paradigma ini digunakan peneliti karena dianggap sesuai dengan objek penelitian mengenai Program Lipsus Kumparan dalam Pandangan Mahasiswa Jurnalistik. Nantinya, informan akan menjelaskan bagaimana pandangan seseorang mahasiswa Jurnalistik akan pemberitaan yang disiarkan melalui program Lipsus Kumparan.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menjelaskan atau

menggambarkan suatu objek penelitian dengan cara mengolah data-data yang digunakan, lalu dianalisis untuk diambil kesimpulannya (Sugiono: 2009.29). Ciri dari penelitian kualitatif ini adalah menggunakan lingkungan alamiah sebagai rujukan sumber data, bersifat deskriptif analitik, bersifat induktif dan mengutamakan pada sebuah makna.

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

1.6.4.1 Jenis Data

Jenis data pada penlelitian ini menggunakan data kualitatif dengan pendekatan yang subjektif. Pendekatan kualitatif ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan, diantaranya wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Data kualitatif sendiri memiliki arti data yang disusun dalam bentuk kata atau kalimat, bukan dalam bentuk nominal. Data kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data diantaranya wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Bentuk lain dari data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui foto atau rekaman video.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

1.6.4.2 Sumber Data

a. Data Primer

   Data primer diperoleh dengan melakukan proses wawancara dengan mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik angkatan 2017, Universitas Islam Negeri Sunan

Gunung Djati Bandung yang berhubungan dengan objek yang diteliti sebanyak 10 orang meliputi 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen, buku, situs internet, jurnal penelitian sebelumnya, serta informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

1.6.5 Penentuan Informasi atau Unit Penelitian

1.6.5.1 Informasi dan Unit Analisis

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurnalistik angkatan 2017 UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebanyak 10 orang. Informan yaitu seseorang yang benar-benar mengetahui dan menguasai dan juga terlibat langsung dengan fokus yang akan diteliti.

Unit analisis adalah batasan satuan objek yang dianalisis sesuai dengan fokus penelitian. Unit analisis penelitian ini yaitu pandangan mahasiswa pada tayangan Lipsus Kumparan di media online Youtube.

1.6.5.2 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan tujuan penelitian. Teknik *purposive sampling* ini bertujuan

untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh sampel sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Informan yang akan dipilih dalam penelitian ini akan memberikan informasi mengenai Program Lipsus Kumparan dalam Pandangan Mahasiswa Jurnalistik.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.6.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh untuk membahas atau menggali suatu informasi tertentu. Dalam penelitian ini, nantinya peneliti akan mewawancara mahasiswa aktif angkatan 2017 jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

1.6.6.2 Observasi

Data-data yang didapatkan dari hasil observasi data-data berdasarkan pengamatan indera tentang kondisi dan realitas lapangan saat penelitian mengenai pandangan mahasiswa tentang tayangan Lipsus di media Youtube Kumparan. Observasi dilakukan peneliti guna mengetahui seorang informan dalam berperilaku, cara berbicara, cara berpakaian dan sebagainya dengan memperhatikan dan mengamati dari persepsi mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2017 tentang tayangan Lipsus Kumparan media Youtube Kumparan.

1.6.6.3 Studi Dokumentasi

Kegiatan ini berhubungan dengan data-data yang akan diteliti dengan cara mengumpulkan bahan bacaan untuk memperkuat peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti akan mengumpulkan sejumlah referensi sebagai data penunjang dari berbagai narasumber, dokumen, buku-buku serta sumber kepustakaan lain yang berkaitan dengan obyek penelitian.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ini teknik keabsahan data adalah sebagai berikut:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

2) Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermaran atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

3) Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang dibuat dapat disesuaikan dengan fenomena akhir yang terkadang berubah-ubah.

1.6.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga prosedur perolehan data, yakni reduksi data, penyajian atau display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Tahap pertama reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengumpulkan data-data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, atau dokumentasi. Lalu data tersebut akan diolah dan dianalisis untuk disempurnakan dengan cara menambah wawancara atau dokumentasi susulan apabila data yang terkumpul secara tidak relavan.

Tahap kedua adalah *display*, yaitu penyusunan informasi yang lengkap ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana juga

memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.

Tahap ketiga yaitu kesimpulan, adalah tahap terakhir dengan mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan adanya tahap ini peneliti akan merasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-benar maksimal.

1.6.9 Rencana Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan										
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1.	Pra observasi											
2.	Pengajuan judul											
3.	Penyusunan proposal											
4.	Pengajuan proposal											
5.	Seminar uji proposal											
6.	Penelitian skripsi											

7.	Siding hasil penelitian skripsi											

Tabel 1.2 Rencana Jadwal Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG